

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan memiliki program Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa semester VIII (delapan) yang telah tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kerja sebagai wujud pengaplikasian dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan adanya program ini diharapkan setiap mahasiswa mampu mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, manajerial, dan sosial. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

PT. Mitratani Dua Tujuh dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dengan perusahaan. PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri dengan komoditas utama edamame. Sejalan dengan perkembangan perusahaan, maka PT. Mitratani Dua Tujuh juga memproduksi okra, buncis, dan ubi jalar (*Sweet potato*). Komoditas utama edamame dipasarkan ke luar negeri dan pasar lokal berdasarkan mutunya. PT. Mitratani Dua Tujuh menangani kegiatan mulai dari persiapan tanam hingga pemasaran dengan diikuti oleh upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Hal ini memiliki keterkaitan dengan ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan.

Salah satu komoditas sub-sektor pertanian tanaman pangan yang memiliki peluang cukup tinggi untuk dibudidayakan yaitu komoditas edamame. Edamame memiliki beberapa varietas dimana salah satunya adalah chamame. Sejalan dengan meningkatnya permintaan edamame baik dari dalam maupun luar negeri, maka perlu dilakukan upaya untuk dapat meningkatkan produksi edamame.

Menurut Yusdian, dkk. (2023) salah satu upaya untuk meningkatkan produksi edamame adalah pemupukan. Dalam pengaplikasian pupuk haruslah dilakukan dengan tepat dan benar agar mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman dan efisiensi pemupukan. Efisiensi pemupukan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu biasa dikenal dengan konsep 5 Tepat mencakup Tepat Jenis, Tepat Waktu, Tepat Dosis, Tepat Cara, dan Tepat Tempat (Kusumawati, 2021). Pada tempat PKL kami menerapkan SOP pemupukan untuk mendapatkan produksi edamame yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, kajian terkait pemupukan perlu dipelajari. Karena hal ini berkaitan dengan pengelolaan budidaya edamame. Secara umum tanaman membutuhkan unsur hara untuk pertumbuhan dan produksi yang baik, tanpa adanya ketersediaan unsur hara yang cukup dalam tanah akan menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi terhambat dan produksi berkurang. Oleh karena itu, agar tanaman edamame dapat tumbuh dan berproduksi dengan optimal, maka teknik pemupukan yang benar dan tepat sangat diperlukan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa pada budidaya edamame mulai dari *on farm* hingga *off farm* di skala industri.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya edamame mulai dari *on farm* hingga *off farm* di PT. Mitratani Dua Tujuh.
2. Mahasiswa mampu mengkaji teknik pemupukan pada tanaman edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usahatani pada budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berbudidaya edamame mulai dari pengolahan tanah hingga pasca panen serta pemasaran produk edamame.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan pengetahuan mengenai teknik pemupukan pada budidaya edamame.
- c. Mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha tani pada budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Sebagai sarana dalam menjalin dan membina kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi dalam hal ini yaitu PT. Mitratani Dua Tujuh dan Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperluas informasi mengenai inovasi dan teknologi yang diterapkan di PT. Mitratani Dua Tujuh.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jl. Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember. Lokasi terletak pada ketinggian 64-86 mdpl. PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 30 Juni 2023. Pelaksanaan PKL dilakukan di dua tempat yaitu di lapang (lahan) dan pabrik. Lahan tempat PKL berlokasi di Perumahan Griya Mangli Indah, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember dengan jadwal kerja mulai Senin – Jumat. Sedangkan kegiatan PKL di pabrik dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Mitratani Dua Tujuh menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila terdapat pertanyaan dapat ditanyakan dan didiskusikan kepada pembimbing lapang maupun pihak yang bersangkutan.

1.4.2 Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemasangan mulsa, pemasangan plang tanam, perhitungan populasi dan taksasi hasil, pegairan, penyulaman, penyiangan, pemupukan, tutup blok/pembumbunan, pemasangan ajir, pemasangan *yellow trap*, proteksi, panen, dan pemasaran.

1.4.3 Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku kegiatan harian magang sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan pada setiap harinya selama kegiatan magang berlangsung. Penulisan laporan kegiatan harian dilakukan setiap hari kerja mulai tanggal 01 Maret hingga 30 Juni 2023.

1.4.4 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi dari pembimbing lapang atau pihak yang bersangkutan untuk menjawab pertanyaan mengenai teknis budidaya edamame mulai kegiatan *on farm* hingga *off farm* dan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

Dokumentasi dilakukan pada seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dengan seizin dari pembimbing lapang atau pihak yang bersangkutan, karena tidak semua kegiatan diperbolehkan untuk didokumentasikan.

1.4.6 Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui beberapa literatur seperti jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya untuk digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan tersebut. Kemudian mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.